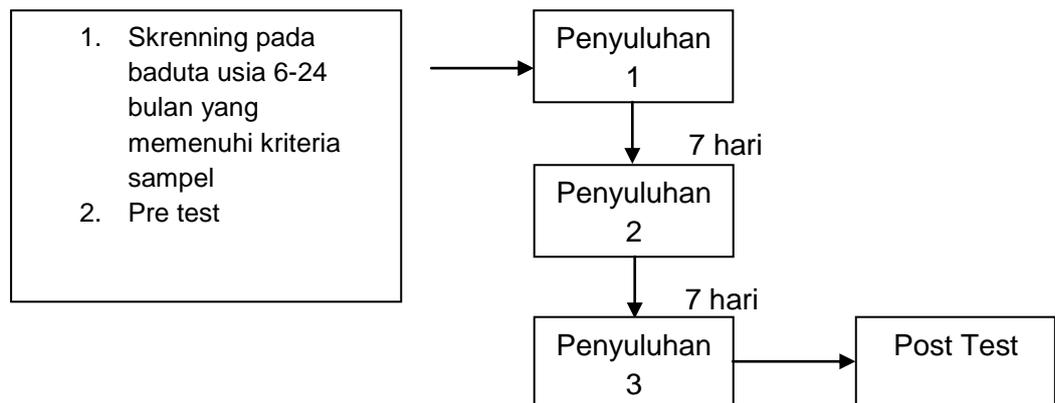


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *Pre Experimental* dengan desain penelitian *one group pre-test dan post-test* desain. Peneliti melakukan intervensi terhadap subyek yaitu penyuluhan tentang pola asuh makan dengan media buku saku dan rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembandingan (kontrol), dilakukan pengukuran atau observasi dengan *Pre-test* dan *Post-test* yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi (Notoatmodjo, 2012). Berikut adalah rangkaian alur penelitian:



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2017 pada ibu balita *stunting* di desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang. Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita stunting berjumlah 20 orang di Desa Sumber Ngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

2) Sampel

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu sebanyak 15 orang.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Berdomisili di Desa Sumberngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
2. Ibu balita yang memiliki balita stunting.
3. Ibu balita stunting yang bisa membaca dan menulis.
4. Ibu balita stunting yang bersedia menjadi responden.
5. Ibu balita stunting yang mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.
6. Ibu yang memiliki balita stunting usia 6-24 bulan.

Adapun kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita stunting yang tidak berada di wilayah Desa Sumber Ngepoh pada saat pengambilan data.
2. Ibu balita stunting yang tidak dapat membaca dan menulis
3. Ibu balita stunting yang tidak bersedia menjadi responden
4. Ibu balita stunting yang tidak mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang sering disebut *independent variable*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dan pemberian buku saku tentang pola asuh makan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat, yang sering disebut *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini pengetahuan dan sikap.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur dan Cara Ukur	Kategori	Skala Ukur
Penyuluhan Gizi	<p>Pemberian penyuluhan gizi tentang pola asuh makan kepada ibu balita stunting tentang pola asuh makan .</p> <p>Minggu kedua : Penyuluhan dengan buku saku tentang pola asuh makan (materi stunting dan ASI)</p> <p>Minggu ketiga : Penyuluhan dengan buku saku tentang pola asuh makan (materi MP ASI,Waktu Pemberian Makan Ideal, serta contoh resep MP ASI untuk anak)</p> <p>Minggu keempat : Penyuluhan dengan buku saku yaitu pengulangan keseluruhan materi stunting, ASI, MP ASI, dan waktu pemberian makan ideal.</p>	<p>Penyuluhan gizi dilaksanakan selama 60 menit dengan metode ceramah, demonstrasi, pelatihan, dan media berupa buku saku</p>	-	-

	Minggu kelima : Penyuluhan gizi yaitu evaluasi materi.			
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan ibu balita stunting untuk menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan buku saku tentang pola asuh makan.	Pengisian kuesioner pengetahuan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Skor pengetahuan responden dapat dikategorikan menjadi : Baik : $\geq 75\%$ Cukup : $56\% - 74\%$ kurang : $< 55\%$ -Sumber: Arikunto, 2006	Rasio dan Ordinal
Sikap	Tanggapan responden terhadap pola asuh makan dalam bentuk pernyataan setuju atau tidak setuju	Pengisian kuesioner sikap <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Skor sikap responden dapat dikategorikan menjadi : -Sikap mendukung apabila penilaian sikap $\geq 75\%$ -Sikap tidak mendukung apabila penilaian sikap $\leq 75\%$	Rasio dan ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Form persetujuan responden
- 2) Form identitas responden
- 3) Media penyuluhan berupa buku saku.
- 4) Kuesioner pengetahuan pola asuh makan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu balita stunting yang terdiri dari 15 soal.
- 5) Kuesioner sikap pola asuh makan untuk sikap ibu balita stunting yang terdiri dari 15 soal.
- 6) Microtoise dan timbangan injak digunakan untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak.

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Gambaran Umum Desa Sumber Ngepoh
Data gambaran umum lokasi penelitian meliputi letak geografis, jumlah pasien, jenis pelayanan, dan program kegiatan untuk pasien diabetes mellitus diperoleh melalui wawancara langsung kepada petugas desa Sumber Ngepoh.
- b. Data karakteristik responden meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari wawancara kepada responden.
- c. Data karakteristik responden meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran secara langsung menggunakan alat bantu timbangan injak dan mikrotoa atau metlin.
- d. Data pengetahuan responden diperoleh kuesioner yang diisi oleh responden.
- e. Data sikap responden diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden.

H. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

1) Data gambaran umum lokasi penelitian

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan geografis di sekitar wilayah penelitian serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian diolah dan dianalisa secara deskriptif.

2) Data karakteristik responden

Data karakteristik responden ibu balita dan balita diolah dengan cara mengelompokkan responden menurut status gizi kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif.

3) Data Pengetahuan Responden

Data tingkat pengetahuan setiap responden diberi penilaian berdasarkan jawaban pre dan post test, skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Skor yang diperoleh responden akan dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh akan dikategorikan menjadi:

Baik	: $\geq 75\%$
cukup	: 56 – 74%
kurang	: $< 55\%$ (Arikunto, 2006)

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan skor yang diperoleh responden dihitung rata-rata, kemudian dibandingkan antara hasil sebelum pemberian penyuluhan gizi dan setelah pemberian penyuluhan gizi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

4) Data Sikap Responden

Data sikap diberi penilaian berdasarkan pre dan post test, dengan menggunakan skala linkert. Sikap responden dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu:

a. Pernyataan positif:

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

b. Pernyataan negatif:

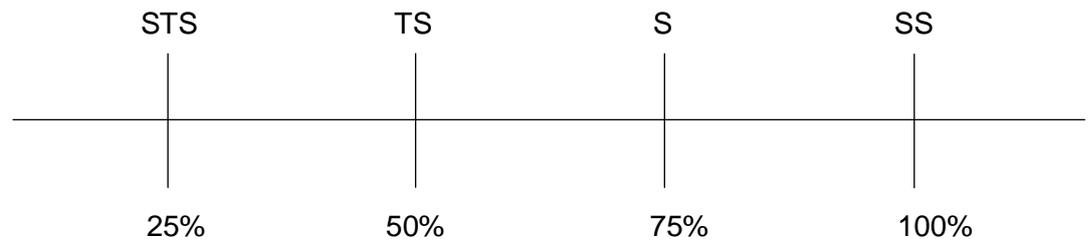
Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Pengumpulan data sikap dilakukan dengan pengumpulan data angket dan pengolahan data dilakukan dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden (Sugiyono, 2014). Berikut kategori skoring sikap :



Gambar 4. Penilaian Sikap

Berikut adalah kategori sikap responden :

a. Sikap mendukung : $\geq 75\%$

b. Sikap tidak mendukung : $\leq 75\%$

b. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis data akan dilakukan dengan program SPSS.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat biasanya disebut sebagai analisis deskriptif yaitu untuk meringkas kumpulan data atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel (Ummah, 2010).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu menganalisis variabel-variabel penelitian untuk menguji hipotesis penelitian serta untuk melihat gambaran hubungan antara variabel penelitian (Notoatmodjo, 2005).

Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *paired t test* untuk mengetahui variabel dependen dengan variabel independennya. Uji *paired t test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak berpasangan.

Rumus umum *paired t test* :

$$t = \frac{d}{sd/n}$$

Keterangan :

d = rata-rata selisih/beda antar nilai *pre* dan *post*

Sd = simpangan baku dari d

n = banyaknya sampel